

Analisis Standar Sarana dan Prasarana Di Yayasan Perguruan RA Al-Kamal

Fauziah Nasution¹, Intan Puspita Sari², Zahra Yunita³

Irma Qurata Aini⁴, Supia⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

fauziahnasution@uinsu.ac.id, risaummahpratiwi30@gmail.com,

intanpiaud4@gmail.com, zahrayunita49@gmail.com, irmaqurataainii@gmail.com,

supiaselian7@gmail.com

ABSTRACT

Facilities and infrastructure are an important part of the educational process. In order for students' educational efforts to produce the desired learning outcomes, certain conditions need to be met. Student achievement can always be improved by paying attention to the many things that motivate students to learn effectively. This can be enhanced if one has access to high-quality learning resources and is able to use them effectively. To meet these expectations, it is necessary to use teaching methods that involve students more actively in the learning process. As a teacher candidate for the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FITK) as a unit of the State Islamic University of North Sumatra. Therefore, FITK UIN Sumut implements an apprenticeship program in stages for fifth semester students. By holding this activity, it is hoped that the apprentice program participants will have the attitude, understanding, appreciation of motivation and skills as socially competent prospective teachers, and in time have the attitude of becoming professional and competent teacher. The Ra Al-kamal Education Foundation School is the school of choice for which the standard of educational facilities and infrastructure will be observed. This study uses a qualitative descriptive approach to collect data on the use and maintenance of educational resources in schools. Researchers can obtain a clearer picture of the phenomena and facts related to their research subjects by using qualitative research strategies.

Keywords: RA AL-Kamal, Facilities, Educational Infrastructure.

ABSTRAK

sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Agar upaya pendidikan siswa menghasilkan hasil belajar yang diinginkan, kondisi tertentu perlu dipenuhi. Prestasi siswa selalu dapat ditingkatkan dengan memperhatikan banyak hal yang memotivasi siswa untuk belajar secara efektif. Hal ini dapat ditingkatkan jika seseorang memiliki akses ke sumber belajar berkualitas tinggi dan mampu memanfaatkannya secara efektif. Untuk memenuhi harapan tersebut, perlu digunakan metode pengajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebagai unit Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Oleh karena itu, FITK UIN Sumut melaksanakan program magang secara bertahap yang dilaksanakan bagi mahasiswa semester V. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan peserta program magang memiliki sikap, pemahaman, penghayatan motivasi dan keterampilan sebagai calon guru yang berkompeten secara sosial, dan pada waktunya memiliki sikap menjadi guru yang profesional dan kompeten. Sekolah Yayasan Pendidikan

Ra Al-kamal adalah sekolah pilihan yang akan diobservasi standar sarana dan prasarana pendidikannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya pendidikan di sekolah. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang fenomena dan fakta yang berkaitan dengan subjek penelitiannya dengan menggunakan strategi penelitian kualitatif.

Kata Kunci : RA AL-Kamal , Sarana , Prasarana Pendidikan.

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi memiliki visi yaitu : Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia. Berlandaskan visi tersebut, UINSU terus berbenah diri untuk meningkatkan kualitasnya guna mencapai visi yang telah dicanangkan. Universitas Islam Negeri Sumatera diharapkan menjadi komunitas radikal khususnya di wilayah Kota Medan sebagai upaya mewujudkan visinya. Yang pasti lembaga ini selalu berkomitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam mengembangkan misi tridarma Perguruan Tinggi. Sumatera Utara semakin berpartisipasi secara intens. Salah satu ujung tombak kegiatan tridarma Perguruan Tinggi Islam Negeri Sumatera Utara adalah melaksanakan pendidikan bagi mahasiswa. Sebagai calon guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sebagai unit Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Oleh karena itu, FITK UIN Sumut melaksanakan program magang secara bertahap yang dilaksanakan bagi mahasiswa semester V. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan peserta program magang memiliki sikap, pemahaman, penghayatan motivasi dan keterampilan sebagai calon guru yang berkompeten secara sosial, dan pada waktunya memiliki sikap menjadi guru yang profesional dan kompeten.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan mengembangkan seperangkat standar nasional, seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang selanjutnya diatur oleh Kantor Menteri Pendidikan Nasional. Delapan standar minimal tersebut adalah sebagai berikut: (1) Standar Isi, (2) Standar Pendidikan, (3) Standar Pendidikan, (4) Standar Pendidikan, (5) Standar Pendidikan, Mengikuti Pasal XII Bab 20 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Dzbahwa setiap satuan pendidikan formal atau nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi tujuan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan Untuk mengatur hal selanjutnya, Masalah sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian lebih serius karena sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dan guru untuk belajar dan mengajar secara efektif. Hal ini tidak hanya karena fasilitas dan peralatan yang lebih baik membuat belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga karena sekolah harus menyediakan semua sumber daya yang diperlukan bagi siswanya.

Karena pentingnya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi proses pembelajaran, data ini harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat (stakeholder). Agar dapat dipahami oleh semua khalayak, informasi tentang fasilitas dan sumber daya sekolah harus jelas dan ringkas. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi tersebut adalah melalui survei dan analisis penyebaran fasilitas dan sumber daya sekolah.

Adapun Permasalahan pada kegiatan ini adalah untuk “ANALISIS STANDAR SARANA DAN PRASARANA DI YAYASAN PERGURUAN RA AL-KAMAL”

TINJAUAN LITERATUR

1. Observasi

Keterlibatan terkait penelitian yang akan dilaksanakan di dalam lembaga ini dan kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi lembaga fisik serta sarana dan prasarana adalah bagian dari kegiatan observasi. Observasi ini bertujuan untuk mempelajari bidang-bidang terkait pendidikan tinggi. Selain itu, kami menemukan pengaruh dari kepala berbagai departemen dalam penelitian kami, khususnya terkait dengan tiga Seksi yang dapat ditemukan di sektor Pendidikan: Seksi Pengembangan Pendidikan, Seksi Pengembangan Tenaga Kependidikan, dan Seksi Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan. Selama observasi berlangsung, penulis mulai mencari informasi yang dapat digunakan untuk membuat artikel PPL. Kami mengumpulkan informasi dengan cara: berbicara dengan berbagai jenis figur pendidik. Setelah pertemuan tersebut, para penulis mulai mengumpulkan informasi yang dapat kami gunakan dalam perangkat artikel PPL kami.

2. RA AL-KAMAL

Sekolah Yayasan Pendidikan Ra Al-kamal didirikan di Jalan Tegal Sari Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kota Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2012, suami istri pertama H. Kamil dan Dr. Sufiah Sipahutar Ra Al-Kamal, empat puluh satu, . Bapak H. Kamil dan Ibu Dra. Sufiah Sipahutar, yang merupakan pemilik sekolah, melampaui panggilan tugas ketika konstituen mereka meminta mereka untuk mendirikan MDA untuk meningkatkan kemandirian pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk ikut mensukseskan pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah dengan dibentuknya MDA. Dan banyak juga saran Ra untuk membangun beberapa bangunan untuk class yang layak pakai. Misi Yayasan Pendidikan Ra Al-kamal adalah mencetak umat Islam yang berpendidikan, berjiwa patriotik, mandiri, aktif berpolitik dan berwawasan agama. Ada 30 siswa dan 3 guru di masing-masing dari 3 ruang kelas terpisah.

3. Sarana dan Prasarana

Pendidikan sangat penting bagi manusia; sebenarnya, itu telah membawa orang ke arah yang lebih positif dalam hidup mereka. Pendidikan yang memadai untuk seluruh penduduk diperlukan untuk memperkuat keamanan nasional.

Pendidikan yang diharapkan tidak dapat dilaksanakan secara tiba-tiba secara sempurna; banyak faktor yang harus ikut berperan, termasuk guru, siswa, dan infrastruktur fisik sekolah. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikembangkan dengan baik dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi.

Ini berarti bahwa sumber belajar sekolah sangat penting untuk mendukung proses pendidikan, dan siswa akan mendapat manfaat dari memiliki akses ke berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Mulyasa, sumber daya pendidikan adalah hal-hal seperti ruang kelas dan ruang fisik lainnya, perabot seperti meja dan kursi, dan bahan pelengkap seperti buku pelajaran dan bahan ajar lainnya yang digunakan langsung di dalam kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan demikian, sumber daya pendidikan akan paling efektif bila digunakan oleh staf pengajar yang berdedikasi dengan cara seefektif mungkin. Meskipun demikian, Bernawi berpendapat bahwa sumber daya pendidikan adalah semua alat pelengkap yang secara tidak langsung meningkatkan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Dengan demikian, sumber daya pendidikan seperti buku teks dan catatan kelas sangat penting untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar dilakukan secara efektif.

Menurut penjelasan tersebut, fasilitas dan sumber daya berperan penting dalam mendorong pertumbuhan lembaga pendidikan. Pentingnya faktor-faktor tersebut dalam memajukan proses pendidikan dikodifikasikan dalam UU No. 20 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa "setiap lembaga pendidikan formal dan nonformal wajib menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk tujuan mempromosikan pengembangan siswanya." Contoh-contohnya meliputi gedung, lapangan, peralatan administrasi, dan sebagainya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan yang baik harus dibarengi dengan manajemen yang baik, dimana setiap aspek manajemen diterapkan pada setiap proyek, aktivitas, dan harapan untuk memastikan bahwa semua itu terpenuhi seefektif mungkin dan organisasi mampu memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan mewujudkannya. Belajar adalah transformasi dari satu hal menjadi hal lain; hal-hal yang berpengaruh terhadap jalannya proses disebut input, dan hal-hal yang dihasilkan dari proses disebut output. Selain itu, disebutkan dalam Pasal 35 Undang-Undang Sisdiknas bahwa persyaratan fasilitas sekolah minimal meliputi ruang kelas, gym, kafetaria, laboratorium, perpustakaan, taman bermain, dan ruang loker bagi siswa. Fasilitas lain seperti perpustakaan dan auditorium juga termasuk dalam definisi ini. Menurut Arikunto, sumber daya pendidikan mencakup setiap dan semua alat yang digunakan oleh instruktur untuk memfasilitasi penyampaian materi pelajaran. Dari perspektif siswa, sumber daya pendidikan mencakup setiap dan semua alat yang digunakan untuk mempermudah penguasaan materi pelajaran. Semua alat, perlengkapan, dan barang tambahan yang digunakan oleh guru dan

siswa untuk mempermudah pengelolaan kelas secara kolektif disebut sebagai prasarana pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa sumber daya pengajaran atau sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Agar upaya pendidikan siswa menghasilkan hasil belajar yang diinginkan, kondisi tertentu perlu dipenuhi. Prestasi siswa selalu dapat ditingkatkan dengan memperhatikan banyak hal yang memotivasi siswa untuk belajar secara efektif. Hal ini dapat ditingkatkan jika seseorang memiliki akses ke sumber belajar berkualitas tinggi dan mampu memanfaatkannya secara efektif. Untuk memenuhi harapan tersebut, perlu digunakan metode pengajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Alat dan metode pengajaran yang lebih banyak mengandalkan teknologi, baik yang bersifat mekanis maupun instruksional. Penggunaan alat ini akan lebih efektif dibandingkan dengan hanya menembus daun lisan semata (ceramah). Mengingat pentingnya sumber belajar, maka akan terjadi hubungan langsung antara siswa, guru, dan sekolah. Siswa di kelas akan mendapat manfaat lebih dari ketersediaan sumber daya pedagogis. Tidak semua siswa memiliki tingkat kompetensi yang tinggi, sehingga penggunaan alat peraga dapat bermanfaat bagi siswa, terutama siswa yang kesulitan mengikuti kegiatan di kelas. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik, dan bermakna jika guru akan dibantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana.

Namun, sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pihak utama yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan semua acara. Sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan dan memelihara fasilitas dan sumber daya yang digunakannya. Fasilitas sekolah yang baik memudahkan siswa dan guru untuk bekerja sama menuju tujuan bersama, dan hasil pendidikan yang lebih baik terkait dengan investasi yang lebih besar, dan penggunaan infrastruktur pendidikan yang lebih baik. Namun, infrastruktur yang baik harus dibarengi dengan sumber daya manusia yang matang (pengajar yang siap), karena infrastruktur terbaik pun tidak akan berguna jika operatornya tidak memenuhi tugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya pendidikan di sekolah. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang fenomena dan fakta yang berkaitan dengan subjek penelitiannya dengan menggunakan strategi penelitian kualitatif. Peneliti mengamati subjek dalam lingkungan alamnya, melibatkan mereka dalam percakapan, dan menginterpretasikan pengamatannya terhadap dunia sekitarnya (Nasution S, 2003). Gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sumber daya pendidikan di RA Nurhidayah digunakan dan dipelihara diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Ra Al Kamal

RA Al-Kamal di Jl. Tegal Sari Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Provinsi Sumatera Utara. RAAI-Kamal adalah RA di bawah pengawasan Kementerian Agama RI. RA Al-Kamal dibangun di atas tanahnya sendiri. RA ini berlandaskan pada Agama Islam yang dapat dijadikan pedoman utama dalam pendidikan RA.

Yayasan Pendidikan Ra Al-kamal didirikan di Jalan Tegal Sari Laut Dendang, Kecamatan PercutSei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tahun 2012 oleh Bapak H. Kamil dan Ibu Dra. Sufiah Sipahutar Awal berdirinya Ra Al-kamal diawali dengan mengaji di malam hari dengan jumlah santri sebanyak 41 orang. karena permintaan orang tua untuk membangun MDA agar pembelajaran lebih efektif, Bapak H. Kamil dan Ibu Dra. Sufiah Sipahutar, dia adalah suami istri pemilik yayasan. Dengan berdirinya MDA, dan banyak masukan bagi Radi untuk membangun beberapa gedung yang layak pakai, maka upaya yang dilakukan adalah ikut mensukseskan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Yayasan Pendidikan Ra Al-kamal bercita-cita untuk menghasilkan umat Islam yang berbudi luhur, berilmu, berwawasan kebangsaan, mandiri dan terampil serta memiliki kekuatan diantara ilmu agama. Jumlah Kelas Ra adalah 3 Kelas, setiap kelas terdiri dari 30 siswa dan 3 guru dalam satu kelas.

PROFIL RA. AL-KAMAL:

- i. Nama RA :Al-Kamal
- ii. Nomor Statistik : 101212070390
- iii. NPSN :69729469
- iv. Nomor Izin Operasional : 448

Alamat Lengkap:

- Jalandan Nomor :Jalan Tegal Sari Dusun VI Anggrek Desa Laut Dendang
- Kode Pos : 20371
- Desa /Kelurahan :Laut Dendang
- Kecamatan : Percut SeiTuan
- KabupatenKota : Deli Serdang
- Provinsi :Sumatera Utara
- Status Sekolah : Swasta
- Tahun Berdiri: 2012
- Tahun Perubahan : 2018
- Surat Keputusan :257Tahun2018
- Kelompok Sekolah :----
- Bangunan Sekolah :MilikYayasan
- Kegiatan Belajar Mengajar :Pagi sampai Siang
- No.SK.KEMENKUMHAM:AHU-0001484.AH.01.04.TAHUN2015
- Organisasi Penyelenggara :YayasanAl-Kamal Selian

B. Standar Sarana Dan Prasarana Di Yayasan Perguruan RA Al-Kamal

No	Jenis Standar	Ada / sesuai	Tidak / tidak sesuai	Deskripsi di Lapangan
1.	<p>STANDAR SARANA DAN PRASARANA Pasal 32 (4) Satuan Paud sejenis (SPS), meliputi: a. memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3m kubik per anak. c. memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih</p>	✓	✓	<p>a. Luas lahan tidak sesuai dengan standar sarana prasarana yang telah disesuaikan dengan pasal 32. c. RA Al-Kamal memiliki 2 buah wastafel, sedangkan siswa jumlahnya 90, seharusnya ada 5 tempat mencuci tangandi luar ruangan kelas dengan air bersih dan sabun pencuci tangan yang telah disediakan oleh sekolah, Dan untuk kelas tidak sesuai standart karena dengan 90 siswa, hanya memiliki 3 ruang kelas, seharusnya pihak sekolah membangun lebih luas bangunan sekolah agar sesuai dengan sarana dan prasarana yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan. Tk Al Kamal belum memenuhi Standar Sarana dan Prasarana Pada Pasal 32</p>
2.	<p>STANDAR PEMBIAYAAN Pasal 37 (1)Komponen pembiayaan meliputi biaya operasional dan</p>	✓		<p>RA Al-Kamal memakai sistem biaya personal pada setiap siswa karena pada RA ini sistem gaji guru diambil dari biaya yang</p>

	biaya personal.			dipungut setiap personalnya yaitu senilai Rp. 75.000 per anak, dan bagi anak yatim biaya personal di gratiskan. Jelas kepala sekolah.
--	-----------------	--	--	---

No.	Keterangan Gedung	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Rusak		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	3	3	-	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
4.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
5.	Jamban	2	2	-	-	-	-
6.	Gudang	1	1	-	-	-	-

Tabel I. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana 23 e Ruang Kelas

No	Perabot	Ratio	Deskripsi
1	PERABOT		
1	Kursi Peserta Didik	1 buah/ peserta didik	Kursi peserta didik adalah kursi kayu cukup kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi yang digunakan sesuai dengan kelompok usia peserta didik.

2	Meja Peserta Didik	1 buah/2 peserta didik	Meja siswa terbuat dari kayu. Mejanya cukup kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran meja cukup untuk dua siswa. Terdapat laci di setiap meja yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang. Desainnya memungkinkan kaki siswa untuk masuk dengan bebas di bawah meja.
3	Kursi Guru	1 buah/kelas	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
4	Meja Guru	1 buah/kelas	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
5	Lemari	1 buah/kelas	Lemari di sekolah ini berbentuk rak, dan berbahan kayu. Lemari digunakan untuk menyimpan buku dan al-qur'an, dan hal penting lainnya.
2	MEDIA PENDIDIKAN		
2.1	Papan Tulis	1 buah/kelas	Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan semua siswa dapat melihatnya dengan jelas. Papan tulis yang tersedia di sekolah adalah papan tulis. Papan tulis ini mudah digunakan dan praktis.
PERLENGKAPAN LAIN			
	Spidol	2 buah/kelas	Spidol yang tersedia adalah spidol non-permanen, mudah dihapus, dan isi ulang.
	Penghapus	1 buah/kelas	Penghapusnya terbuat dari styrofoam yang dibungkus kain. Dan sangat mudah digunakan. Menghapus penanda tinta di papan tulis.

Lampu	2buah/kelas	Dengan pencahayaan yang cukup pada setiap ruangan dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif. Lampu di setiap kamar berfungsi dengan sangat baik.
AC	1buah/kelas	AC berfungsi untuk kenyamanan siswa agar belajar juga nyaman dan tidak terganggu karena tidak terasa panas
Jam Dinding	1buah/kelas	Berfungsi dengan baik dan dapat memudahkan guru atau siswa untuk mengetahui waktu.
Tempat Sampah	1buah/kelas	Tempat sampah disediakan agar setiap kelas tetap terjaga kebersihannya. Tempat sampah yang tersedia merupakan tempat sampah yang mudah dibawa kemana-mana, karena ukurannya yang kecil Sedang dan ringan.
Tempat Cuci Tangan	1buah	Tempat cuci tangan ini berguna agar guru atau siswa yang datang bisa mencuci tangan terlebih dahulu Sebelum masuk kelas.
Alat Bersih-Bersih	Sepaket/kelas	Berguna untuk membersihkan kelas

a. Ruang Guru

Ruang guru adalah ruangan yang digunakan oleh guru untuk beristirahat dan melaksanakan beberapa pekerjaan penilaian. Di ruangan ini terdapat beberapa fasilitas seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

No	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	PERABOT		
1.1	Kursi	2buah	Berbahan kayu, Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.

1.2	Meja	3buah	Ukuran memadai untuk menulis,membaca,danmemeriksapekerjaan.
1.3	Lemari	2 buah lemari dan 1 buah steling	Terbuat dari kayu dan keadaannya bagus. Dan stelingnya dari kaca berfungsi untuk seragam baru siswa
1.4	KursiTamu	1set/ruang	Keadaannya bagus, nyaman dipakai untukduduk
1.5	Papan Statistik	1buah/ruang	Keadaannya bagus
1.6	Papan Pengumuman	1buah/sekolah	Keadaannya bagus dan berfungsi untuktempat menempelkan pengumuman dan hal-hal lainnya.
2	PERLENGKAPANLAIN		
2.1	Dispenser	1buah	Kondisinya baik dan selalu tersedia air minum Dalam dispenser.
2.2	Tempat Sampah	1buah/ruang	Difungsi karena tetap jaga kebersihan.
2.3	Jam Dinding	1buah/ruang	Berfungsi dengan baik
2.4	P3k	1buah	Berfungsi untuk sebagai alat pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan ringan.
2.4	Ac	1buah	Kondisi baik dan berfungsi
2.6		2buah/ruang	Berfungsi dengan baik, sebagai alat penerang ruangan, dan dapat memudahkan para guru dalam ruangan.

b. Ruang Perpustakaan

Salah satu fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi, yaitu siswa yang mampu mengidentifikasi kebutuhannya, belajar mencari dan menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

c. Ruang UKS

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan tumbuh kembang peserta didik secara harmonis.

d. Toilet

Manfaat lain dari sanitasi sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan. Dengan penyediaan air bersih dan sanitasi serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah seperti cuci tangan pakai sabun, angka ketidakhadiran dapat ditekan secara signifikan hingga 21-54%.

No	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	PERLENGKAPANLAIN		
1.1	Kloset jongkok	1buah /ruang	Berfungsi dengan baik.
1.2	Tempat air	1buah /ruang	Berupa ember sedang yang dapat dipindahkan.
1.3	Gayung	1buah /ruang	Kuat dan terbuat dari plastik.

e. Tempat Bermain/Olahraga

Tempat tersebut bersifat terbuka dan berfungsi sebagai arena bermain, olahraga, pendidikan jasmani, upacara dan ekstrakurikuler.

No	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	PERALATANPENDIDIKAN		
1.1	Tiang bendera	1buah/selolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Permainan	1set/sekolah	Bagus dan berfungsi
2	PERLENGKAPANLAIN		
2.1	Pengeras suara	1set/sekolah	Alat yang berfungsi untuk menghasilkan suara Dengan keras. Berfungsi dengan baik dan dalam kondisi baik.

Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran bergerak. Sedangkan prasarana adalah sarana dasar yang diperlukan

untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Ra Al Kamal setidaknya memiliki infrastruktur sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) ruang guru
- 3) Inggris
- 4) Taman bermain dan olahraga
- 5) Jamban

Analisis penulis terhadap prasarana Ra Al-kamal menunjukkan bahwa dari delapan standar Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar BAN PT PAUD hampir seluruhnya telah terpenuhi, namun standar sarana dan prasarana yaitu di ruang UKS untuk kesehatan, belum ada.

Perluasan gedung sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya pembangunan di lembaga pendidikan. Sedangkan KB IT Darul Ulum sudah memenuhi tujuh standar yang ada, yaitu: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Pendidikan. Sarana dan Prasarana, serta Standar Pembiayaan. Hal ini memungkinkan perlunya inovasi-inovasi tertentu untuk meningkatkan kualitas lembaga pembelajaran pada bagian PAUD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Yayasan Perguruan Tinggi Al Kamal Desa Laut Dendang dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sedang dalam tahap peningkatan prestasi belajar. Dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana, sekolah ini hampir memenuhi standar pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Sekolah ini juga sedang dalam proses pengembangan untuk memenuhi standarisasi menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sekolah ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 9 orang. Semua staf pengajar di sekolah tersebut adalah lulusan S1. Jumlah siswa dari Yayasan Pendidikan AlKamal Kampung Laut Dendang secara keseluruhan adalah 96 orang. Terdapat 3 kelompok belajar, dan setiap kelas memiliki 1 kelompok belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Florentina Melani dan Sriti Mayang Sari, Penerapan Standar Fasilitas Ruang Belajar Pada Taman Kanak-Kanak Katolik Santa Clara Surabaya, Jurnal Intra Vol.3 No.2 (2015) 452-458
- Gita Vallenti Wibowo, Implementasi Standar Sarana Dan Prasarana Di Taman Penitipan Anak Pinggungan Sebuai Kota Bandar Lampung, Skripsi, Fakultas

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 2 (2023) 427-440 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v5i2.3020

Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
2019

Hazhira Qudsyi, Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Yang
Berbasis Perkembangan Otak, Buletin Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada, Volume 18, NO. 2, 2015: 91 - 111, ISSN: 0854-
7108